

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga siklus mulai dari siklus I siklus II siklus III peneliti telah melakukan observasi dikelas VIII-I SMPN 40 Bandung dengan jumlah peserta didik sebanyak 36 orang dengan judul penerapan model *Problem Based Instruction* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, maka dalam bab V ini peneliti akan menjabarkan mengenai simpulan, implikasi dan rekomendasi.

5.1.1 Simpulan Umum

Berdasarkan dari hasil pelaksanaan penilitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan model *Problem Based Instruction* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa terlihat dari peningkatan peserta didik setiap siklusnya adanya kemajuan pada setiap siklusnya terlihat dari peserta didik mampu memecahkan permasalahannya dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan sumber yang sesuai atau yang relevan dan memberikan gagasan-gagasan dan ide-ide yang sesuai dengan indikator-indikator yang telah dipaparkan mampu meingkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

5.1.2 Simpulan Khusus

Berdasarkan penelitian mengenai model *Problem Based Instruction* dapat dipaparkan yaitu :

- a. Berdasarkan perencanaan dalam model *Problem Based Instruction* di kelas VIII-I SMPN 40 Bandung peniliti observasi terlebih dahulu terhadap kelas yang akan dijadikan sebaagai subjek penelitian, peneliti daan guru mitra terlebih dahulu menentukan tanggal dan materi yang akan disampaikan oleh peneliti, peneliti menyusun silabus dan rancana pelaksaan pembelajaran (RPP) yang didalamnya mengenai perencanaan, penelitian, kegiatan inti, kegiatan penutup. Peneliti juga memberikan lembar kerja kepada peserta didik untuk dikerjakan sesuai arahan dari peneliti. Dan membuat aktivitas

- guru dan peserta didik agar terencana dan dapat dinilai dan diukur peningkatanya sesuai dengan persiklusnya, mengukur tingkat kemampuan berpikir kritis siswa dengan indikator-indikator yang telah dibuat oleh peneliti
- b. Berdasarkan pelaksanaan dalam model *Problem Based Instruction* sangat cocok digunakan untuk siswa menengah pertama pembelajaran menjadi efektif dan bermakna dalam pembelajaran PPKn penulis menggunakan model *Problem Based Instruction* karena peserta didik diajarkan untuk menyelesaikan masalah yang ada di dalam kehidupan sehari-hari sehingga dalam model *Problem Based Instruction* membuat peserta didik terbiasa dalam mencari solusi dari setiap permasalahan yang muncul baik yang dialami atau tidak dialami.
 - c. Peningkatan berpikir kritis siswa dalam menggunakan pembelajaran problem based *instruction* pada mata pelajaran PPKn mengalami peningkatan dari siklus I hasil dari kemampuan berpikir kritis peserta didik kurang, siklus II hasil dari kemampuan peserta didik cukup dan sedangkan pada siklus III hasil dari kemampuan berpikir kritis peserta didik baik, adapun indikator yang menilai kemampuan berpikir kritis kelompok dapat dilihat dari kemampuan peserta didik mencari pernyataan yang jelas dari setiap pertanyaan, kemampuan peserta didik mencari alasan, peserta didik berusaha mengetahui informasi dengan baik, peserta didik memperhatikan situasi dan kondisi secara keseluruhan, peserta didik bersikap dan berpikir terbuka, peserta didik mengambil posisi ketika ada bukti yang cukup untuk melakukan sesuatu, peserta didik mencari pejelasan sebanyak mungkin apabila memungkinkan, peserta didik bersikap secara sisisimatis dan teratur dengan bagian-bagian dari keseluruhan masalah.
 - d. Hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan dalam penggunaan model pembelajaran *Problem Based Instruction* yaitu :
 - a) Kemampuan siswa mencari alasan dalam kegiatan diskusi masih rendah
 - b) Partisipasi siswa dalam pembelajaran masih kurang banyak siswa yang mengobrol, bercanda dan bermain HP.

- c) Pada saat diskusi tidak semua siswa terlibat dalam memecahkan permasalahan yang diberikan oleh guru.
- d) Respon siswa untuk menanggapi tanggapan dari siswa lain masih rendah.
- e) Tidak semua peserta didik terlibat didalam diskusi hanya didominasi oleh peserta didik yang sama.

Adapun upaya yang dilakukan dalam penerapan model *Problem Based Instruction* ini yaitu :

- a) Guru harus mampu meingkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan mngarahkan peserta didik dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan sumber yang ada
- b) mampu membuat peserta didik berarguemen dengan baik bersama temannya dan mampu meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengemukakan pendapatnya dan gagasan-gagasan atau ide yang mereka lahirkan.
- c) Guru adalah sebagai fasilitator jadi guru harus mampu memberikan arahan-arahan yang baik kepada peserta didik dalam memecahkan permasalahan yang diberikan kepada peserta didik agar peserta didik mampu berpikir lebih kritis dalam menyelsaikan permasalahan-permasalahan dan keberhasilan dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

- a. Model *Problem Based Instruction* bukan hanya dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan berpikir peserta didik tetapi membantu peserta didik untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif bagi para peserta didik mampu memmecahkan permasalah-permasalahan yang diberikan oleh guru
- b. *Problem Based Instruction* membantu peserta didik dalam memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada dengan menggunakan sumber yang relevan yang terbutki adanya mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada peserta didik dan mampu memberikan pengetahuan-pengetahuan yang baru

- c. Penerapan model *Problem Based Instruction* membantu peserta didik dan guru terlibat dalam pembelajaran sehingga model ini mampu membantu memotivasi belajar peserta didik agar tidak merasa jemu dan bosan terhadap materi yang telah guru sampaikan dan peserta didik juga didorong untuk aktif dalam pembelajaran.
- d. Model *Problem Based Instruction* dapat diterapkan pada materi apa saja didalam pembelajaran model *Problem Based Instruction* ini mengarahkan peserta didik karena menganalisi dan memecahkan suatu masalah materi yang dibahas

5.3 Rekomendasi

Setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* ternyata ada perubahan di dalam diri kesadaran bahwa keberhasilan pendidikan harus diusahakan sendiri melalui proses mencari dan menemukan dengan sendiri sehingga kemampuan kognitif, afektif dan pisikomotor berjalan seimbang dan meningkatkan prestasi

Penggunaan model *Problem Based Instruction* sangat mendukung untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik karena dalam pendekatan ini peserta didik memecahkan suatu masalah oleh guru dan mencari kebenaran dari sumber-sumber yang ada.

a. Bagi Guru

- 1) Diharapkan guru lebih meningkatkan kompetensinya dan menggunakan model-model yang menarik untuk diterapkan pada pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan agar peserta didik tidak jemu dan bosan sehingga pembelajaran akan lebih maksimal.
- 2) Dengan adanya penelitian ini berlangsung maka akan memberikan sumbangsih pemikiran bagi guru mata pelajaran PPKn dengan menggunakan *model Problem Based Instruction* agar guru tidak hanya menggunakan metode ceramah dan diskusi.

b. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mengikuti pembelajaran dengan baik dan sungguh-sungguh agar meningkatkan hasil belajarannya baik pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan maupun pembelajaran lainnya, dengan demikian apabila hal tersebut dilaksanakan dengan baik maka tujuan hasil belajar akan lebih optimal.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan pengawasan terhadap guru lebih ditingkatkan pembinaan terhadap peserta didik lebih dimaksimalkan karena tanpa adanya pengawasan yang intens kinerja guru dapat menurun, penulis juga mengharapkan agar bisa lebih meningkatkan kualitasnya baik personal, perpesional dan sosial.

d. Bagi Departemen Kewarganegaraan UPI

Mempersiapkan untuk calon guru PKn agar memberikan kualitas dalam menerapkan pembelajaran dengan baik agar tercapainya tujuan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneruskan dan memperluas cangkupan objek yang diteliti sehingga dapat berguna untuk pihak lain dan penlit juga diharapkan melakukan kajian yang lebih mendalam tentang penggunaan model *Problem Based Instruction* untuk membantu kualitas pembelajaran .